

Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Oleh:

Nabila Nada Tuffahati

Progam Studi Manajemen

Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga prestasi belajar siswa menjadi indikator keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, dan kinerja guru. Manajemen kesiswaan yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi siswa. Sarana prasarana yang memadai, termasuk pemanfaatan teknologi pendidikan, mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, kinerja guru yang profesional berperan besar dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan sesuai kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan secara komprehensif.

Rumusan Masalah

1. Apakah manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah manajemen sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
4. Apakah manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, dan kinerja guru secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa.
2. Menganalisis pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.
3. Menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.
4. Menganalisis pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, dan kinerja guru secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

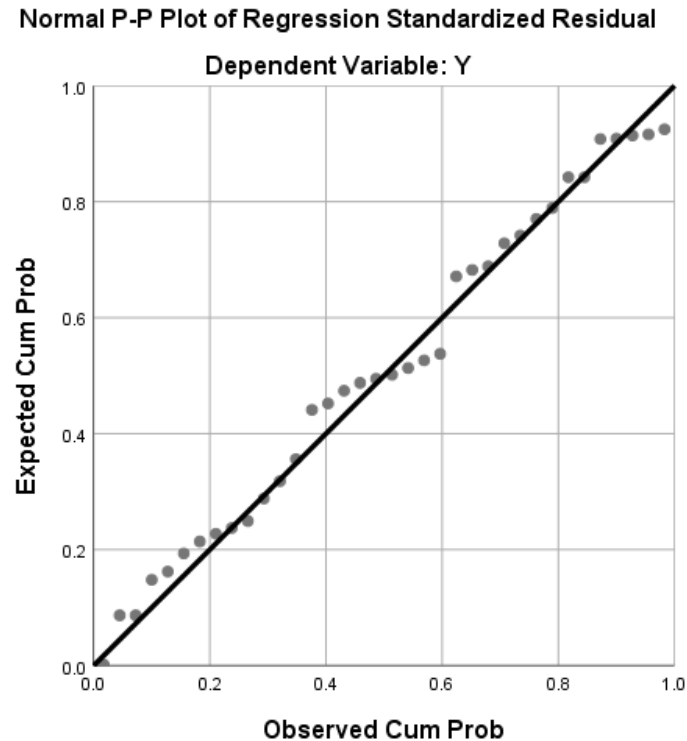
Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research. Sampel penelitian berjumlah 58 responden yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil uji normalitas disajikan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 1
Uji Normalitas Distribusi

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, titik-titik residual tampak tersebar di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Pembahasan

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK PGRI Mojoagung. Hasil pengujian regresi linear berganda tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.013	0.243		4.168	.000
	X1	0.185	.240	.381	4.826	.000
	X2	0.168	.257	.197	3.500	.001
	X3	0.218	.233	.363	4.243	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Maka persamaan regresinya adalah:

$$[Y = 1,013 + 0,185X_1 + 0,168X_2 + 0,218X_3]$$

$$Y = 1.013 + 0.185X_1 + 0.168X_2 + 0.218X_3$$

$$Y = 1.584$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar siswa

X1 = Manajemen kesiswaan

X2 = Manajemen sarana prasarana

X3 = Kinerja guru

Pembahasan

Nilai konstanta sebesar 1,013 mengindikasikan bahwa apabila variabel manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru diasumsikan bernilai nol, maka prestasi belajar siswa diperkirakan memiliki nilai sebesar 1,013. Adapun nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

Y= Variabel prestasi belajar merupakan variabel dependen yang diprediksi berdasarkan variabel penelitian untuk mengkaji pengaruh manajemen kesiswaan (X1), manajemen sarana prasarana (X2), dan kinerja guru (X3).

X1= Koefisien regresi variabel manajemen kesiswaan sebesar 0,185 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan manajemen kesiswaan akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,185 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

X2= Koefisien regresi manajemen sarana prasarana sebesar 0,168 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan sarana prasarana akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,168 satuan.

X3= Koefisien regresi kinerja guru sebesar 0,218 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan kinerja guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,218 satuan.

Pembahasan

Uji F (Simultan)

Uji F merupakan salah satu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen kesiswaan (X1), manajemen sarana dan prasarana (X2), serta kinerja guru (X3) secara simultan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F disajikan pada tabel berikut.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.449	3	28.140	18.178	.000 ^b
	Residual	1318.431	54	.697		
	Total	1485.879	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 18,178 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Uji t/Parsial

Besarnya pengaruh masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig t
(X ₁)	4,826	1,986	0,000
(X ₂)	3,500		0,000
(X ₃)	4,243		0,000

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan sebagai berikut.

- Variabel manajemen kesiswaan (X1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMK PGRI Mojoagung. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai thitung yang lebih besar daripada ttabel serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa pengelolaan kesiswaan yang efektif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
- Variabel manajemen sarana dan prasarana (X2) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMK PGRI Mojoagung. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar 3,500 yang melebihi nilai ttabel sebesar 1,986, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 (p < 0,05)$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
- Variabel kinerja guru (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMK PGRI Mojoagung. Hal ini dibuktikan oleh nilai thitung sebesar 4,243 yang lebih besar daripada ttabel sebesar 1,986, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 (p < 0,05)$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja guru, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 4,826, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

Pembahasan

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Secara konseptual, koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen melalui variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Semakin besar nilai R^2 , semakin besar pula proporsi variasi pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.231 ^a	.533	.355	4.272	1.083

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,533. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru mampu menjelaskan variasi prestasi belajar siswa di SMK PGRI Mojoagung sebesar 53,3%. Sementara itu, sebesar 46,7% variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, serta kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK PGRI Mojoagung, baik secara simultan maupun parsial. Manajemen kesiswaan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 53,3% variasi prestasi belajar siswa, sedangkan 46,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar memerlukan pengelolaan kesiswaan yang efektif, dukungan sarana dan prasarana yang memadai, serta kinerja guru yang optimal secara berkelanjutan.

